

ANALISIS PENDAMPINGAN PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANAPADA UMKM DI DESA KUALA SEMPANG

Vanisa Meifari¹, Auliana Rahma², Christina³, Erllys⁴, Lili Rahayu⁵, Michelle⁶, M.
Adriansyah⁷, Radilla Elsayani⁸, Sinta Kurnia⁹, Sulisdiah Kartini¹⁰, Veranica
Desfitria¹¹, Yudhistira Bagus P¹².

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang
Email : vanisameifari@yahoo.co.id,

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai bentuk program kerja. Salah satu kegiatan dalam KKN ini ialah memberikan sosialisasi dan melakukan pendampingan tentang pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM di Desa Kuala Sempang Kecamatan Seri Kuala lobam, Kabupaten Bintan. Metode yang dilakukan pada penelitian berupa metode pendampingan. Analisis permasalahan dari UMKM di Desa Kuala Sempang berfokus pada pendampingan dalam pengenalan laporan keuangan laba/rugi. Analisis tersebut menghasilkan penyelesaian masalah berupa melakukan sosialisasi penerapan pembukuan agar dapat meningkatkan pengetahuan pada pelaku UMKM untuk menyusun pembukuan di kegiatan usahanya berbentuk kertas kerja laporan laba rugi pada sektor jasa dan sektordagang untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode pendampingan penyelesaian masalah tersebut dapat diharapkan sebagai bantuan untuk menyelesaikan masalah pelaku UMKM di Desa Kuala Sempang dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana menggunakan kertas kerja laporan laba/rugi.

Kata Kunci: KKN, Sosialisasi, Pembukuan Sederhana.

Abstract

KKN is a student learning process through community service activities with various forms of work programs. One of the activities in this Community Service Program is to provide socialization and provide assistance on making simple bookkeeping for UMKM in Kuala Sempang Village, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency. The method used in this research is the mentoring method. Analysis of the problems of UMKM in Kuala Sempang Village focuses on assisting in the introduction of profit/loss financial reports. This analysis resulted in solving the problem in the form of socializing the application of bookkeeping in order to increase the knowledge of UMKM actors to prepare bookkeeping in their business activities in the form of profit and loss report working papers in the service sector and trade sector to obtain accurate financial information. The results of this research using the problem-solving method can be expected as assistance in solving the problems of MSME actors in Kuala Sempang Village in carrying out simple bookkeeping using profit/loss report work papers.

Keywords: KKN, socialization, Simple bookkeeping.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui suatu kegiatan yang melaksanakan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan pengembangan ilmu yang sudah dipelajari dari perguruan Tinggi. STIE Pembangunan Tanjungpinang memiliki tanggung jawab moral untuk ikut mengatasi persoalan ekonomi masyarakat dalam bentuk kegiatan P2EM (Pembelajaran dan pembelajaran Ekonomi Masyarakat).

Salah satu kegiatan pada KKN ini adalah memberikan sosialisasi dan melakukan pendampingan tentang pentingnya mengetahui dan membuat pembukuan sederhana pada UMKM di Desa Kuala Sempang, Bintan. Ada beberapa UMKM yang belum memiliki pembukuan pada unit usahanya sehingga tidak ada pemisahan antara harta pemilik dan harta milik unit bisnisnya. Hal tersebut juga berdampak pada kelanjutan usaha yang dijalani, banyak sekali hambatan yang di temukan dalam menjalankan usahanya. Salah satunya yaitu mengakibatkan operasional keuangan usaha menjadi tumpang tindih. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga pengeluaran dan pemasukan yang mereka dapat. Pembukuan dalam dunia usaha mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana hanya sebagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan / pendapatan, pengeluaran.

Dari permasalahan diatas tim pengabdian melakukan pendampingan pencatatan pembukuan sederhana, yang kami ajarkan salah satunya adalah cara membuat laporan laba/rugi. Tujuan dari pendampingan ini yaitu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai teknik pencatatan laporan keuangan sederhana yaitu laporan laba/rugi. Dan manfaat dari pendampingan tersebut pelaku UMKM dapat mengaplikasikan pencatatan transaksi dalam laporan keuangan laba/rugi.

2. KAJIAN PUSTAKA

UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi.Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat [1]

Pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut [2] dalam [3]

Menurut undang-undang No 28 tahun 2007, pembukuan sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut [4]

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal,

penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga pengeluaran dan pemasukan yang mereka dapat [5] dalam [6]

3. METODE PENELITIAN

Rancangan kegiatan yang dilakukan yang dilaksanakan yaitu dalam bentuk pendampingan pada khalayak masyarakat pelaku UMKM di Desa Kuala Sempang yang berdasarkan pendataan sekitar 14 UMKM dengan permasalahan yang hingga kini masih mencatat pembukuan dengan cara yang sederhana dan beberapa diantaranya tidak mencatat pembukuan sama sekaliterhadap usaha yang di jalankan dan ini tidak baik demi keberlangsungan usaha yang dijalankan para pelaku usaha UMKM karena minimnya bahkan tidak ada informasi keuangan yang akurat terkait usaha yang dijalankan. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ditemukan, maka konsep pemecahan masalah untuk para pelaku usaha di Desa Kuala Sempang adalah sebagai berikut:

1. *Knowledge sharing* mengenai penerapan pembukuan pada sektor dagang

Melakukan sosialisasi penerapan pembukuan agar dapat meningkatkan pengetahuan pada pelaku UMKM untuk menyusun pembukuan di kegiatan usaha sehari-harinya, salah satunya sektor dagang untuk mengetahui harga pokok penjualan supaya dapat mengetahui laba yang dicapai dan untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk informasi keuangan yang diperlukan demi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

2. *Knowledge sharing* mengenai penerapan pembukuan pada sektor jasa

Melakukan sosialisasi penerapan pembukuan agar dapat meningkatkan pengetahuan pada pelaku UMKM untuk menyusun pembukuan di kegiatan usaha sehari-harinya, salah satunya sektor jasa untuk mengetahui laba yang ingin dicapai, mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk informasi keuangan yang diperlukan demi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Dari hasil tahapan ini dapat direalisasikan tindakan dalam pemecahan permasalahan tersebut dengan metode yang digunakan yaitu berupa:

1. Metode Pendampingan

Metode ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan berbagi pengetahuan kepada para pelaku usaha UMKM untuk melakukan penerapan pembukuan keuangan pada usaha yang dijalankan untuk menambah dan mengubah pengetahuan para pelaku usaha UMKM terkait pencatatan dan pembukuan keuangan usaha yang dilakukan secara sederhana dan bahkan beberapa pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan maupun pembukuan sama sekali pada kegiatan usaha yang dilakukan. Pelatihan yang dilakukan juga secara langsung berdasarkan masing-masing sektor usaha yang dijalankan.

Tempat berlangsungnya pelatihan ini dilakukan di Desa Kuala Sempang dengan cara mendatangi tiap rumah para pelaku UMKM yang ada di Desa Kuala Sempang dan diberikan pelatihan secara langsung sesuai kebutuhan usaha masing-masing masyarakat para pelaku usaha UMKM di Desa Kuala Sempang dengan harapan untuk meningkatkan pengetahuan yang jangka panjang tentang pencatatan dan pembukuan terkait usaha yang dijalankan guna mendapatkan informasi keuangan yang akurat demi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN di 5 UMKM yang terletak di Desa Kuala Sempang yaitu Penjahit, *Wedding Organizer*, Warung Bang Pan, Madu Kelulut “Anting Putri” dan Usaha Penjualan Bunga. Berdasarkan kelima UMKM ini, dapat diketahui bahwa pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi masih minim dikalangan pelaku usaha di Desa Kuala Sempang. Dimana pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha dalam mengetahui untung atau ruginya usaha yang dijalankan dan sejauh mana usaha mereka berkembang.

Tabel 1
Data Hasil Laba/Rugi UMKMDesa Kuala Sempang 2022

UMK M	Memperoleh Laba	Mengalami Rugi
Penjahit	X	
Wedding Organizer	X	
Warung Bang Pan		X
Madu Kelulut “Anting Putri”	X	
Usaha Penjualan Bunga	X	

Sumber : Data olahan 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa dari 5 UMKM di Desa Kuala Sempang, terdapat 4 UMKM yang memperoleh laba dan 1 UMKM yang mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi pada UMKM Warung Bang Pan diakibatkan karena pembelian pada persediaan yang berlebihan dan beban yang dikeluarkan lebih besar dari pada penghasilan yang didapatkan.

Adapun Laporan Keuangan sederhana yang diberikan kepada 5 UMKM di Desa Kuala Sempang yang berupa *hardcopy* atau kertas kerja laporan laba rugi yang disiapkan oleh rekan program kerja. Laporan laba rugi tersebut terbagi untuk usaha dagang dan jasa, dan ditelaah oleh pihak dari 5 UMKM tersebut. Laporan laba rugi tersebut guna untuk mengetahui seberapa laba atau rugi yang diperoleh 5 UMKM tersebut. Laporan laba rugi ini dapat diterapkan oleh 5 UMKM sesuai dengan data yang dimiliki.

5. SIMPULAN

Dari program kerja yang telah kami laksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa program terlaksanakan dengan mendapatkan data dan hasil dari UMKM di Desa Kuala Sempang yang bervariasi, dimana laporan keuangan sangat penting untuk diterapkan pelaku usaha atau UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- B. P. Hernanda, D. A. Puspita, and S. Sudarno, "Analisis Fraud Diamond Theory terhadap Terjadinya Fraud (Studi Empiris pada Dinas Kota Probolinggo)," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.19184/ejeba.v7i1.15473.
- F. Oktafian, A. S. Pane, Y. Agriansyah, D. Pranesti, Muntahana, and Yusmaniarti, "Sosialisasi Pembukuan Umkm, Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda," *J. Ilm. Mhs. Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, pp. 143–148, 2022, doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.3104.
- S. Budiarti and S. Ekowati, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Usaha Dagang Dan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Isak 35 Pada Desa Serian Bandung Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma," *J. Ilm. Mhs. Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2022, doi: 10.36085/jimakukerta.v2i1.2464.
- R. A. Pebriani, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe," *J. Abdimas Mandiri*, vol. 3, no. 2, pp. 115–119, 2019, doi: 10.36982/jam.v3i2.826.
- A. Hariyono, "Literasi Keuangan Menabung Sejak Dini Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Pembukuan Sederhana Pada Bank Sampah Desa Brangkal, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik," *DedikasiMU(Journal Community Serv.*, vol. 2, no. 1, p. 240, 2020, doi: 10.30587/dedikasimu.v2i1.1210.
- M. Yusuf, R. I. Widayanti, and Y. Yusmaniarti, "Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu," *J. Ilm. Mhs. Kuliah Kerja Nyata*, vol. 1, no. 1, pp. 148–153, 2021, doi: 10.36085/jimakukerta.v1i1.2527.